Al Fatah Journal of Education & Character

Vol. 01, No. 3, September 2026,
doi: https://doi.org/
E-ISSN: xxxx-xxxx

Optimalisasi Tindak Lanjut Hasil Evaluasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nabilatus Salsabila [1]
[1]Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

nabilatussalsabila556@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:
Diterima: 2026-06-09
Direvisi: 2026-09-06
Diterima: 2026-09-29

Kata kunci:
Tindak lanjut evaluasi;
Evaluasi pembelajaran;
Mutu pembelajaran;
Hasil belajar;
Perbaikan pembelajaran

Jenis artikel:
Artikel ulasan

Abstrak

Abstrak
Tindak lanjut hasil evaluasi merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar bagi guru dalam merancang perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian yang relevan mengenai tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran. Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai sumber akademik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa tindak lanjut hasil evaluasi dapat diwujudkan melalui program remedial, pengayaan, penyempurnaan strategi pembelajaran, pemanfaatan media yang lebih efektif, serta refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, tindak lanjut yang tepat memungkinkan guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik, memperbaiki kelemahan proses pembelajaran, dan mengoptimalkan pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Penerapan tindak lanjut yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, memperbaiki hasil belajar peserta didik, serta mendukung terciptanya pembelajaran PAI yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, hasil evaluasi perlu dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan guna mewujudkan perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan.

Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0).

1. Pendahuluan

1.1 Informasi Latar Belakang

Evaluasi merupakan salah satu komponen esensial dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai tingkat pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengukur penguasaan materi oleh peserta didik, tetapi juga untuk menilai perkembangan aspek afektif dan psikomotorik yang menjadi bagian dari tujuan pendidikan. Melalui evaluasi, pendidik dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang memengaruhi pencapaian kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, evaluasi memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Pada praktiknya, hasil evaluasi pembelajaran sering kali hanya digunakan untuk menentukan capaian belajar peserta didik tanpa diikuti langkah tindak lanjut yang memadai. Akibatnya, potensi hasil evaluasi sebagai sumber informasi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program remedial, pengayaan, maupun perbaikan strategi pembelajaran guna meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Berbagai penelitian telah membahas konsep, metode, dan instrumen evaluasi pembelajaran dalam dunia pendidikan. Namun, kajian yang secara khusus menyoroti optimalisasi tindak lanjut hasil evaluasi sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran masih relatif terbatas, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada proses pelaksanaan evaluasi dibandingkan pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memperbaiki pembelajaran. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pentingnya tindak lanjut hasil evaluasi dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran PAI.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran tindak lanjut hasil evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mengidentifikasi berbagai bentuk tindak lanjut yang dapat diterapkan untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana optimalisasi tindak lanjut hasil evaluasi dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

1.5 Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki signifikansi teoretis dan praktis. Secara teoretis, kajian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai evaluasi pembelajaran, khususnya terkait pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang program tindak lanjut yang efektif, sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Selain itu, kajian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan sistem evaluasi yang lebih optimal dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

2. Metodologi

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai literatur yang berkaitan dengan tindak lanjut hasil evaluasi serta perannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pendekatan ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, strategi, dan implementasi tindak lanjut hasil evaluasi dalam konteks pembelajaran PAI.

2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah, buku, prosiding, dan berbagai sumber akademik lain yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sumber berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus kajian yang diteliti. Literatur yang digunakan dibatasi pada publikasi tahun 2020–2026 untuk menjaga relevansi

dengan perkembangan penelitian dan praktik evaluasi pembelajaran terkini, sedangkan beberapa literatur klasik tetap digunakan sebagai landasan teoritis guna memperkuat analisis serta memberikan dasar konseptual dalam pembahasan penelitian.

2.3 Instrumen

Instrumen penelitian berupa lembar dokumentasi dan matriks telaah literatur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber. Instrumen tersebut memuat aspek-aspek penting, seperti konsep evaluasi pembelajaran, bentuk tindak lanjut hasil evaluasi, strategi implementasi, serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tahapan *Systematic Literature Review* (SLR) yang meliputi identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan sintesis literatur. Penelusuran literatur dilakukan melalui database Google Scholar, Garuda, dan *Directory of Open Access Journals* (DOAJ) menggunakan kata kunci "tindak lanjut evaluasi", "evaluasi pembelajaran", "hasil evaluasi pembelajaran", "mutu pembelajaran", dan "Pendidikan Agama Islam".

Pada tahap awal, ditemukan 40 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, tahun publikasi, serta keterkaitan dengan fokus penelitian. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, diperoleh 5 artikel utama (*primary sources*) yang memenuhi syarat untuk disintesis secara mendalam. Adapun literatur lain yang terdapat dalam daftar pustaka seperti buku teks, dokumen kebijakan, dan teori-teori klasik digunakan sebagai landasan teoretis pendukung (*secondary sources*) untuk memperkuat analisis pada bagian pendahuluan dan pembahasan.

2.5 Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (thematic analysis) dan sintesis naratif (narrative synthesis). Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan tindak lanjut hasil evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran. Selanjutnya, sintesis naratif dilakukan dengan mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai strategi optimalisasi tindak lanjut hasil evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3. Hasil

Hasil Kajian Umum Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran PAI

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa tindak lanjut hasil evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki beberapa bentuk implementasi yang saling berkaitan dan menjadi bagian penting dalam siklus pembelajaran. Secara umum, tindak lanjut evaluasi diwujudkan melalui program remedial bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, program pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi, umpan balik pembelajaran sebagai dasar refleksi guru dan peserta didik, serta perbaikan strategi, metode, dan media pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan konsep evaluasi pembelajaran yang menekankan bahwa hasil evaluasi harus digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan, bukan hanya sebagai alat pengukuran hasil belajar.

Analisis terhadap berbagai literatur menunjukkan bahwa tindak lanjut hasil evaluasi berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur pencapaian hasil belajar, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan

pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang beragam.

Sintesis Penelitian Terdahulu tentang Tindak Lanjut Evaluasi PAI

Hasil sintesis dari lima artikel utama menunjukkan adanya kesamaan fokus penelitian terkait urgensi tindak lanjut hasil evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berbagai studi menegaskan bahwa remedial dan pengayaan merupakan bentuk tindak lanjut yang paling dominan dibahas dalam literatur, diikuti oleh umpan balik serta refleksi guru sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa tindak lanjut evaluasi tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Selain itu, integrasi hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut evaluasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena memungkinkan adanya proses perbaikan berkelanjutan yang berbasis pada data hasil evaluasi. Hal ini juga menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran tidak berhenti pada tahap pengukuran hasil belajar, tetapi harus dilanjutkan dengan tindakan nyata yang terencana agar mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur pada berbagai basis data akademik, diperoleh sejumlah artikel yang relevan dengan topik penelitian. Setelah dilakukan proses seleksi berdasarkan kesesuaian tema, tahun publikasi, dan kelengkapan informasi, dipilih lima artikel utama yang secara spesifik membahas tindak lanjut hasil evaluasi dalam pembelajaran. Kelima artikel tersebut kemudian dianalisis dan disintesis untuk mengidentifikasi bentuk, peran, serta kontribusi tindak lanjut evaluasi terhadap peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1. *Sintesis Literatur Tindak Lanjut Hasil Evaluasi dalam Pembelajaran PAI*

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Temuan Utama	Jurnal
1	Diani, E. R., Fikriansyah, Najib, N. A., & Wahyuningsih, P. (2022)	Remedial & pengayaan berbasis mastery learning	Remedial dan pengayaan meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik	JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah
2	Sibuea, P., Lusianti, E. F., Aprilia, S. P., et al. (2023)	Program remedial dan pengayaan	Tindak lanjut evaluasi meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa	Jurnal Pendidikan Tambusai
3	Kusnadi, E., Shalahudin, & Sakur, A. K. A. (2025)	Desain evaluasi PAI	Tindak lanjut merupakan bagian penting dalam peningkatan mutu pembelajaran	Jurnal Pendidikan Tambusai
4	Lestari, A. D., Alghifari, R. I., & Zuhriyah, I. A. (2025)	Umpan balik dalam evaluasi PAI	Feedback meningkatkan refleksi guru dan perbaikan pembelajaran	Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan
5	Rizka, Z. S., Arbeni, W.,	Analisis hasil evaluasi	Evaluasi harus diikuti tindak lanjut sistematis untuk peningkatan mutu	Holistic Science

(Sumber: Hasil sintesis peneliti berdasarkan literatur, 2026)

Klasifikasi Bentuk Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Sebelum menyajikan tabel selanjutnya, perlu dipahami bahwa tindak lanjut hasil evaluasi dalam pembelajaran PAI dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk utama yang saling melengkapi. Setiap bentuk tindak lanjut memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda, namun secara keseluruhan diarahkan pada peningkatan kualitas proses pembelajaran serta pencapaian hasil belajar peserta didik. Bentuk-bentuk tersebut tidak hanya berfokus pada perbaikan capaian akademik, tetapi juga mencakup upaya peningkatan profesionalitas guru dalam mengelola pembelajaran secara berkelanjutan.

Klasifikasi ini menunjukkan bahwa tindak lanjut evaluasi tidak hanya berperan sebagai aktivitas administratif setelah penilaian, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pedagogis yang berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas, kualitas, dan keberlanjutan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh. setiap hasil evaluasi perlu ditindaklanjuti secara sistematis agar tidak hanya menjadi data penilaian, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan pembelajaran yang mampu memperbaiki kelemahan sekaligus mengoptimalkan potensi peserta didik dalam proses belajar.

Tabel 2. *Bentuk Tindak Lanjut Hasil Evaluasi dalam Pembelajaran PAI*

No	Bentuk Tindak Lanjut	Deskripsi	Dampak terhadap Pembelajaran
1	Remedial	Pembelajaran ulang bagi peserta didik yang belum tuntas	Meningkatkan ketuntasan belajar dan pemahaman konsep
2	Pengayaan	Kegiatan lanjutan bagi peserta didik yang sudah tuntas	Mengembangkan potensi dan memperluas cara berpikir peserta didik
3	Umpan balik	Informasi dari evaluasi untuk guru dan siswa	Meningkatkan refleksi diri dan kesadaran proses belajar (*metakognisi*)
4	Perbaikan strategi pembelajaran	Penyesuaian metode, model, dan media mengajar	Meningkatkan efektivitas, daya tarik, dan relevansi pembelajaran
5	Refleksi guru	Evaluasi diri terhadap proses pembelajaran yang lalu	Meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru berkelanjutan.

(Sumber: Hasil analisis peneliti berdasarkan literatur, 2026)

Sintesis Akhir Hasil Kajian

Hasil sintesis dari berbagai literatur menunjukkan bahwa tindak lanjut hasil evaluasi merupakan komponen esensial dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal

ini karena tindak lanjut evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai tahap lanjutan setelah penilaian, tetapi juga menjadi bagian penting dalam siklus perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan secara sistematis dan terarah memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, karena setiap hasil evaluasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kelemahan, merancang perbaikan, serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Sejalan dengan itu, tindak lanjut evaluasi juga berperan dalam membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan, karakteristik, serta kemampuan peserta didik yang beragam. Hal ini sekaligus memperkuat peran evaluasi sebagai instrumen reflektif dalam pembelajaran, bukan hanya sebagai alat pengukuran hasil belajar. Integrasi antara proses evaluasi dan tindak lanjut menjadi faktor penting dalam mewujudkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih berkualitas, bermakna, dan berkelanjutan.

4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut hasil evaluasi memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Implementasi tindak lanjut dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti program remedial, pengayaan, pemberian umpan balik, penyesuaian strategi pembelajaran, serta refleksi guru terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Temuan ini sejalan dengan konsep *mastery learning* yang menekankan bahwa setiap peserta didik memiliki peluang untuk mencapai ketuntasan belajar apabila diberikan bantuan dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan (Bloom dalam Diani et al., 2022; Sibuea et al., 2023). Pendapat tersebut diperkuat oleh Guskey (2007) yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh pemberian tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian Kusnadi et al. (2025) mengungkapkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI tidak cukup hanya menghasilkan data atau nilai peserta didik, tetapi harus diikuti langkah-langkah perbaikan yang terencana agar mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan Rizka et al. (2025) yang menjelaskan bahwa hasil evaluasi yang tidak ditindaklanjuti cenderung hanya berfungsi sebagai administrasi pembelajaran tanpa memberikan kontribusi berarti terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Selain itu, Lestari et al. (2025) menjelaskan bahwa umpan balik yang diberikan berdasarkan hasil evaluasi dapat membantu guru melakukan refleksi dan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan pandangan Black dan Wiliam (1998) yang menegaskan bahwa evaluasi formatif melalui pemberian umpan balik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan perbaikan. Nicol dan Macfarlane-Dick (2006) juga menyatakan bahwa umpan balik yang efektif berperan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengelola dan mengontrol proses belajarnya secara mandiri. Sementara itu, Sadler (1989) menekankan bahwa umpan balik berfungsi membantu peserta didik memahami kesenjangan antara kondisi belajar saat ini dengan target pembelajaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu, manfaat umpan balik tidak hanya dirasakan oleh peserta didik, tetapi juga mendukung peningkatan kompetensi profesional guru.

Program remedial dan pengayaan juga menjadi bentuk tindak lanjut yang banyak dibahas dalam literatur. Diani et al. (2022) menjelaskan bahwa kedua program tersebut mampu membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai tingkat kemampuannya. Hasil penelitian Sibuea et al. (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan tindak lanjut melalui remedial dan pengayaan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar serta pemahaman peserta didik. Dengan demikian, tindak lanjut evaluasi tidak hanya berfungsi memperbaiki kekurangan pembelajaran, tetapi juga mengembangkan potensi peserta didik secara lebih optimal.

Dari perspektif teori evaluasi pendidikan, Stufflebeam (1971) melalui model CIPP menegaskan bahwa evaluasi seharusnya dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Pandangan tersebut sejalan dengan Arikunto (2018) yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi yang digunakan dalam menentukan kebijakan pendidikan. Sudjana (2017) juga menegaskan bahwa hasil penilaian perlu dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks pembelajaran PAI, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar dalam merancang tindakan perbaikan yang berkelanjutan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa tindak lanjut hasil evaluasi berkontribusi terhadap pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Melalui kegiatan remedial, pengayaan, dan refleksi pembelajaran, peserta didik memperoleh kesempatan untuk memahami materi secara lebih mendalam sekaligus mengembangkan sikap serta keterampilan belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, pembelajaran yang disertai tindak lanjut hasil evaluasi cenderung lebih bermakna dan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif.

Keberhasilan pelaksanaan tindak lanjut evaluasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menganalisis hasil belajar dan menentukan strategi perbaikan yang tepat. Guru yang memiliki kompetensi evaluasi yang baik akan lebih mudah merancang program remedial, pengayaan, maupun modifikasi strategi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sibuea et al. (2023) yang menempatkan guru sebagai aktor utama dalam keberhasilan pelaksanaan tindak lanjut evaluasi.

Berbagai kajian juga menunjukkan bahwa optimalisasi tindak lanjut hasil evaluasi tidak terlepas dari pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran. Hidayat dan Asyafah (2019) menjelaskan bahwa evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam seharusnya digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran, bukan sekadar mengukur hasil belajar peserta didik. Senada dengan hal tersebut, Hidayat (2020) menegaskan bahwa hasil evaluasi perlu dianalisis dan dimanfaatkan untuk menentukan langkah pembelajaran berikutnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian Septiani, Pratiwi, dan Rossy (2023) menunjukkan bahwa penggunaan hasil evaluasi secara optimal dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan. Hattie (2009) bahkan menempatkan umpan balik sebagai salah satu faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu, dukungan sekolah melalui penyediaan waktu, perencanaan pembelajaran yang baik, serta kebijakan yang mendukung pelaksanaan tindak lanjut menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan waktu, tingginya beban administrasi guru, serta kurang optimalnya kemampuan dalam menyusun program tindak lanjut yang efektif. Kondisi tersebut menyebabkan hasil evaluasi belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan pembelajaran secara maksimal (Rizka et al., 2025).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, tindak lanjut hasil evaluasi memiliki karakteristik yang lebih luas dibandingkan mata pelajaran lain karena tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menindaklanjuti perkembangan sikap religius, pembiasaan ibadah, akhlak peserta didik, serta kemampuan praktik keagamaan. Oleh karena itu, program remedial dan pengayaan dalam pembelajaran PAI tidak hanya difokuskan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembinaan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman yang menjadi tujuan utama pendidikan agama.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa tindak lanjut hasil evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan

Agama Islam. Melalui tindak lanjut yang terencana dan berkelanjutan, guru dapat memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan tindak lanjut evaluasi tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru, tetapi juga oleh dukungan sekolah dan kebijakan pendidikan yang mendorong pemanfaatan hasil evaluasi secara optimal. Pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam secara lebih efektif.

5. Kesimpulan dan saran

Hasil kajian menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis peran tindak lanjut hasil evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta bentuk-bentuk implementasinya dalam proses pembelajaran. Tindak lanjut hasil evaluasi terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai bentuk seperti remedial, pengayaan, umpan balik, perbaikan strategi pembelajaran, dan refleksi guru. Seluruh bentuk tersebut berfungsi sebagai mekanisme perbaikan pembelajaran yang berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh.

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa tindak lanjut evaluasi tidak hanya berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik, tetapi juga berkontribusi terhadap efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi yang disertai tindak lanjut memungkinkan guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik secara lebih tepat serta menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, penerapan konsep mastery learning dan evaluasi formatif memperkuat bahwa setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk mencapai ketuntasan melalui proses perbaikan yang terarah.

Integrasi antara evaluasi dan tindak lanjut juga berdampak pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Proses remedial dan pengayaan tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga membantu pembentukan sikap dan keterampilan belajar yang lebih baik. Dengan demikian, tindak lanjut hasil evaluasi menjadi bagian penting dalam mewujudkan pembelajaran PAI yang lebih bermakna, adaptif, dan berkelanjutan.

Saran dalam penelitian ini adalah agar tindak lanjut hasil evaluasi diterapkan secara lebih sistematis dalam proses pembelajaran, tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap penilaian. Guru diharapkan mampu mengoptimalkan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran. Pihak sekolah juga perlu mendukung melalui kebijakan yang mendorong pelaksanaan evaluasi yang berorientasi pada perbaikan pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi tindak lanjut evaluasi pada jenjang pendidikan yang berbeda atau menggunakan pendekatan yang lebih mendalam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitasnya.

Referensi

Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.

Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice, 5*(1), 7–74. https://doi.org/10.1080/0969595980050102

Bloom, B. S. (1976). *Human characteristics and school learning*. McGraw-Hill.

Diani, E. R., Fikriansyah, Najib, N. A., & Wahyuningsih, P. (2022). Konsep remedial dan pengayaan sebagai upaya tindak lanjut evaluasi pembelajaran berdasarkan prinsip mastery learning. *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah, 1*(1), 37–48.

Guskey, T. R. (2007). Closing achievement gaps: Revisiting Benjamin S. Bloom's "learning for mastery". *Journal of Advanced Academics, 19*(1), 8–31. https://doi.org/10.4219/jaa-2007-701

Hidayat, A. (2020). Pengukuran dan evaluasi pembelajaran. Medikom: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah, 1(1), 15–28.

Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep dasar evaluasi dan implikasinya dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 159–181. https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729

Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.

Kurniawan, A., & Mulyani, S. (2021). Evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam, 7*(2), 115–128.

Kusnadi, E., Shalahudin, & Sakur, A. K. A. (2025). Desain evaluasi dan tindak lanjut temuan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(2), 15229–15236.

Lestari, A. D., Alghifari, R. I., & Zuhriyah, I. A. (2025). Pendekatan komprehensif terhadap umpan balik dalam evaluasi PAI: Antara capaian, refleksi, dan intervensi. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan, 9*(2), 331–347.

Nicol, D. J., & Macfarlane-Dick, D. (2006). Formative assessment and self-regulated learning: A model and seven principles of good feedback practice. *Studies in Higher Education, 31*(2), 199–218. https://doi.org/10.1080/03075070600572090

Rizka, Z. S., Arbeni, W., Tanjung, S., et al. (2025). Analysis of learning evaluation results and follow-up. *Holistic Science, 5*(3), 323–329.

Sadler, D. R. (1989). Formative assessment and the design of instructional systems. *Instructional Science, 18*, 119–144. https://doi.org/10.1007/BF00117714

Septiani, A. N., Pratiwi, D., & Rossy. (2023). Evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains, 3(5), 881–890.

Sibuea, P., Lusianti, E. F., Aprilia, S. P., et al. (2023). Konsep program remedial dan pengayaan sebagai upaya tindak lanjut evaluasi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7*(3), 31993–32000.

Stufflebeam, D. L. (1971). The relevance of the CIPP evaluation model for educational accountability. *Occasional Paper Series*.

Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.